

Peran Kualitas Kehidupan Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Komitmen Karir

*The Roles of Quality of Work Life and Job Involvement
in predicting Career Commitment*

Nur Zidny Ilmanafia¹, Sumaryono²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

nur.zidny.i@mail.ugm.ac.id , sumaryono.cendix@ugm.ac.id

Abstract. The characteristics of generation Y that are not facilitated at workplace can trigger job hopping. Job hopping consists the change from one position to another depending on CC. CC can be influenced by physical and psychological aspects of work environment and the individuals identification of work. This study aims to examine the roles of QWL and JI in predicting CC. Participants consists 73 startup company workers. CC scale, WRQoL, and JIQ were used for measurement. Result showed that QWL and JI predicts 48,8% towards CC, with the coefficient $R=0,699$ and $F=33,367$. High QWL and JI indicates fulfillment of individual expectations, regarding the overall work environment and the work itself. JI involves a deeper psychological identification process for individuals. While QWL plays a role in CC because of the opportunity for individuals to develop their careers.

Keywords: *job hopping, quality of work life, job involvement, career commitment, generation Y*

Abstrak. Karakteristik generasi Y yang tidak terfasilitasi di tempat kerja dapat memicu terjadinya *job hopping*. *Job hopping* disertai perpindahan posisi atau jabatan tergantung pada CC masing-masing individu. CC dipengaruhi aspek fisik dan psikologis pada lingkungan kerja serta identifikasi individu terhadap pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris peran QWL dan JI terhadap CC. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 73 pegawai perusahaan startup. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala CC, skala WRQoL, dan JIQ yang dimodifikasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa QWL dan JI memprediksi CC sebesar 48,8%, dengan nilai $R=0,699$ dan $F=33,367$. QWL dan JI yang tinggi mengindikasikan terpenuhinya harapan individu, mengenai keseluruhan lingkungan kerjanya maupun pekerjaan itu sendiri. JI melibatkan proses identifikasi psikologis yang mendalam. Sedangkan QWL berperan terhadap CC karena adanya kesempatan bagi individu untuk mengembangkan karirnya.

Kata kunci: *job hopping, kualitas kehidupan kerja, keterlibatan kerja, komitmen karir, generasi Y*